

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Spirit merupakan jiwa pada manusia yang bersifat immaterial dan abstrak bagian mendasar pada manusia sehingga dapat mempengaruhi terhadap kesehatan serta kesejahteraan seseorang. Meski spirit bersifat immaterial atau tidak berwujud, tetapi spirit itu hidup. Jiwa seseorang berguna sebagai faktor pendorong untuk menjalankan hidup lebih baik sehingga dapat mencapai makna serta tujuan hidup yang sebenarnya. Untuk mencapai tingkatan spiritual yang baik maka diperlukannya interaksi dengan spirit yang disebut spiritual. Setiap individu memiliki dimensi spiritual yang sama, akan tetapi setiap individu memiliki caranya tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan spiritual tersebut. Dalam kegiatan spiritual terdapatnya tingkatan selanjutnya yaitu, spiritualitas diartikan sebagai semangat atau kebangkitan dalam mencapai tujuan besar di kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman banyaknya orang yang meninggalkan atau tidak memahami spiritual mengakibatkan munculnya berbagai hambatan dalam menjalankan hidup, sehingga tidak memahami makna dan tujuan hidup sebenarnya, hingga berujung pada kehidupan yang tidak baik dan atau depresi. Hal ini perlu dilakukannya upaya revitalisasi jiwa bertujuan agar meningkatkan nilai-nilai kehidupan pada setiap individu. Upaya yang dilakukan dapat dilakukan dengan wisata spiritual.

Wisata spiritual adalah suatu kegiatan wisata yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan jiwa seseorang sehingga mendapatkan semangat dalam menjalankan kehidupannya. Sumberdaya spiritual terbagi dari beberapa sifat, yaitu berdasarkan keagamaan, alam, dan budaya. Bentuk sumberdaya spiritual yang bersifat keagamaan adalah yang memiliki nilai religius dan sejarah yang dikenal oleh masyarakat, sumberdaya bersifat keagamaan seperti tempat ibadah dan perayaan hari penting suatu agama. Sumberdaya spiritual bersifat alam yaitu yang berkaitan dengan sumberdaya alam yang dipercaya memiliki nilai penting bagi masyarakat, sehingga sumberdaya alam tersebut diperlakukan secara khusus atau dikeramatkan. Seperti terdapatnya sumber mata air yang terdapatnya perlakuan khusus yang dilakukan berupa ritual tertentu pada waktu tertentu terhadap sumber mata air tersebut. Sumberdaya spiritual bersifat budaya berupa sumberdaya yang memiliki keterkaitan dengan leluhur dan kebiasaannya. Kegiatan yang dilakukan seperti ziarah, upacara adat, dan sebagainya. Wisata spiritual ini dilakukan pada daerah yang memiliki sumberdaya wisata spiritual, daerah yang memiliki sumberdaya wisata spiritual adalah Kabupaten Cianjur.

Kabupaten Cianjur merupakan daerah yang berada di Provinsi Jawa Barat memiliki sumberdaya alam, kebudayaan, serta sejarahnya orang-orang terdahulu yang menjadikan lekatnya kehidupan masyarakat di cianjur dengan hubungan spiritual. Kabupaten Cianjur ini memiliki potensi wisata spiritual yang dapat dikembangkan sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal bahkan mancanegara, Daya tarik yang terdapat di Kabupaten Cianjur masuk ke dalam tiga sifat sumberdaya wisata spiritual yaitu obyek bersifat keagamaan, alam, dan budaya. Obyek bersifat keagamaan di Cianjur terdapatnya bangunan masjid bersejarah hingga tradisi-tradisi memperingati hari keagamaan. Obyek bersifat alam dimulai dari kawasan TNGGP hingga daerah pesisir pantai di bagian selatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kabupaten Cianjur. Obyek bersifat budaya terdapatnya makam-makam keramat hingga ritual-ritual tertentu yang masih dilakukan hingga sekarang. Dengan demikian Kabupaten Cianjur memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan ekowisata spiritual.

Perencanaan merupakan tahap awal dalam melakukan suatu tujuan agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Kesuksesan suatu tujuan akan tercipta dari hasil perencanaan yang dilakukan secara ter-arah. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang memperhatikan mengenai potensi tertentu, lingkungan sekitar, sasaran, tujuan serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar. Perencanaan Ekowisata Spiritual di Kab. Cianjur. Dalam tahap awal perencanaan ini dilakukan dengan cara menggali informasi atau data. Data yang dicari berupa sumberdaya wisata spiritual di Kab. Cianjur, pengambilan data sumberdaya ekowisata spiritual ini dilakukan untuk mengetahui potensi-potensi yang terdapat di Kab. Cianjur, dengan mencari potensi tersebut maka dapat dilakukannya perencanaan Ekowisata Spiritual. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara terhadap pegiat seni dan budaya, observasi, dan studi literature.

Perencanaan ekowisata spiritual merupakan tahap awal dalam membangun ekowisata spiritual yang akan menjadi daya tarik tersendiri di Kabupaten Cianjur. Perencanaan ekowisata spiritual ini dilakukan berdasarkan tiga pilar ekowisata itu sendiri, yaitu ekologi, ekonomi, dan sosial budaya, sehingga perencanaan memberi dampak baik terhadap sumberdaya, lingkungan, hingga masyarakat. Perencanaan ekowisata spiritual di Kabupaten Cianjur diharapkan akan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat dan wisatawan. Hal tersebut akan terwujud jika dibatunya program serta *output* berupa media promosi wisata spiritual. *Output* tersebut berbentuk *audio visual* dan poster. *Audio visual* merupakan perpaduan antara suara dengan gambar yang bergerak. Melalui media berupa audio visual ini masyarakat akan lebih mudah merasakan serta tertarik pada media promosi tersebut. sehingga dapat membuat wisatawan tertarik dari obyek-obyek spiritual yang terdapat pada media promosi tersebut. Media peomosi berupa poster yaitu berupa desain menyerupai lambing *yin* dan *yang*, lalu di dalamnya terdapat gambar - gambar kegiatan dan obyek ekowisata spiritual, di dalamnya juga terdapat nama - nama program ekowisata spiritual. Rancangan poster tersebut dapat menarik minat pengunjung atau wisatawan.

B. Tujuan

Tujuan tugas akhir yg berjudul Perencanaan Ekowisata Spiritual di Kabupaten Cianjur ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi sumberdaya ekowisata spiritual di Kabupaten Cianjur
2. Merancang Program Ekowisata Spiritual di Kabupaten Cianjur
3. Merancang output video promosi Ekowisata Spiritual dan poster Program Ekowisata Spiritual di Kabupaten Cianjur

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. **Bagi masyarakat**
 - a. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat untuk ikut serta dalam melestarikan mengenai berbagai macam obyek spiritual yang terdapat di Kabupaten Cianjur
 - b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi, dalam bentuk lapangan pekerjaan
2. **Bagi Pengelola**
 - a. Sebagai bahan informasi yang dijadikan dasar dalam menyusun rencana pengelolaan wisata spiritual
 - b. Sebagai bahan informasi Bahan informasi untuk meningkatkan minat pengunjung
 - c. Meningkatkan pendapatan ekonomi bagi pengelola
3. **Bagi Pengunjung**
 - a. Meningkatkan kebutuhan jiwa bagi pengunjung yang datang
 - b. Memberi pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan kegiatan piritual



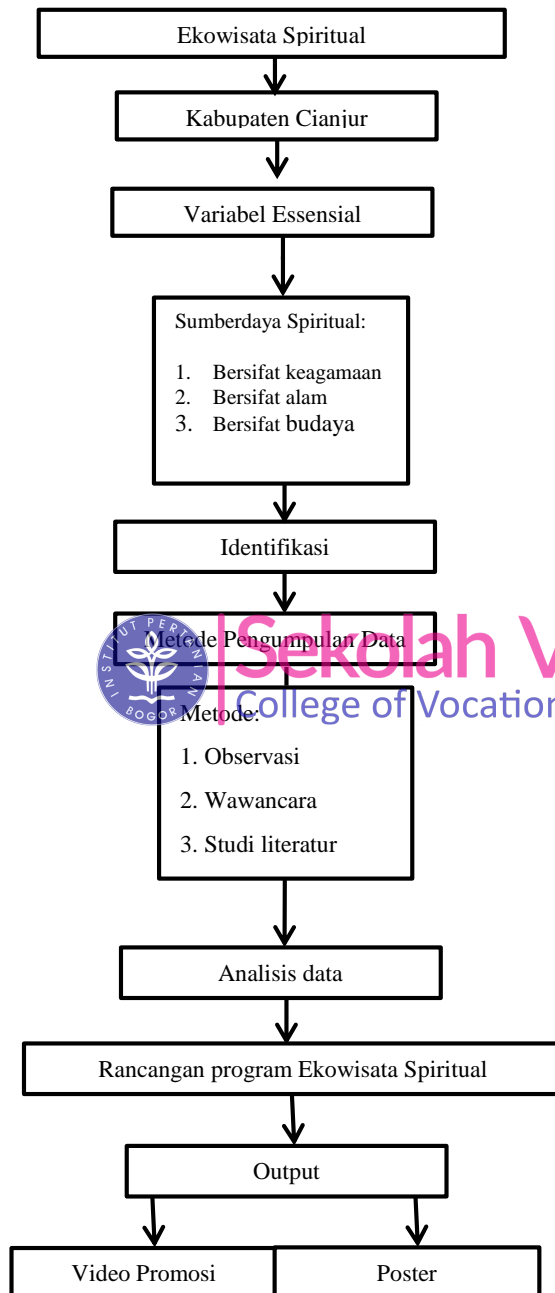
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1. Kerangka Berfikir